

DISKUSI KELAS UPAYA MEMPERERAT PERSAUDARAAN ANTAR MAHASISWA DI INSTITUT AGAMA ISLAM HASANUDDIN PARE KEDIRI

Muhammad Ja'far Muhtar¹, Ahmad Fauzi², M. Fatahuddin³

Program studi Pendidikan agama islam, Universitas Islam Tribakti (UIT) Kediri

jafarmukhtar614@gmail.com, ahmadfauzi007@gmail.com

Abstract (English)

Higher education at Institut Agama Islam Hasanuddin Pare Kediri introduces various learning methods to enhance social interaction and strengthen brotherhood among students. This study aims to explore the effectiveness of the class discussion method in this context using a descriptive qualitative approach. Class discussions were focussed on to understand how this method affects social dynamics among students. The descriptive qualitative method was chosen to gain an in-depth understanding of students' experiences and perceptions of class discussions. The results show that class discussions are effective in improving social interaction among students. Through discussions, students not only improve their understanding of academic materials but also develop critical thinking skills, effective communication, and tolerance for differences. However, challenges in religious discussions, such as differences in interpretation and defensiveness, were also identified. Effective management strategies, including the role of lecturers as facilitators who steer discussions in a fair and evidence-based manner, were found to be important to keep discussions constructive and inclusive.

Article History

Submitted: 4 January 2025

Accepted: 13 January 2025

Published: 14 January 2025

Key Words

Student, brotherhood , discussion

Abstrak (Indonesia)

Pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Hasanuddin Pare Kediri memperkenalkan berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan interaksi sosial dan mempererat persaudaraan antar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas metode diskusi kelas dalam konteks ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Diskusi kelas dijadikan fokus untuk memahami bagaimana metode ini mempengaruhi dinamika sosial di antara mahasiswa. Metode kualitatif deskriptif dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman dan persepsi mahasiswa terhadap diskusi kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diskusi kelas efektif dalam meningkatkan interaksi sosial di antara mahasiswa. Melalui diskusi, mahasiswa tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi akademik tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi yang efektif, dan toleransi terhadap perbedaan. Namun, tantangan dalam diskusi agama, seperti perbedaan interpretasi dan sikap defensif, juga teridentifikasi. Strategi pengelolaan yang efektif, termasuk peran dosen sebagai fasilitator yang mengarahkan diskusi dengan adil dan berbasis bukti, ditemukan penting untuk menjaga agar diskusi tetap konstruktif dan inklusif.

Sejarah Artikel

Submitted: 4 January 2025

Accepted: 13 January 2025

Published: 14 January 2025

Kata Kunci

Mahasiswa, persaudaraan, diskusi

Pendahuluan

Dalam konteks diskusi agama di kelas, terdapat beberapa permasalahan yang sering muncul¹. Seperti perbedaan interpretasi teks-teks keagamaan seringkali memicu perdebatan yang tidak produktif. Mahasiswa mungkin memiliki latar belakang pendidikan agama yang berbeda, yang menyebabkan variasi dalam cara mereka memahami ajaran agama. Hal ini bisa menimbulkan ketegangan jika tidak dikelola dengan baik oleh fasilitator. Kecenderungan

¹ Ahmad Ridwan And Taufik Mustofa, *Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn Plawad 04*, Ansiru Pai, 2023, 276-283.

untuk mempertahankan pendapat pribadi tanpa membuka diri terhadap pandangan lain juga menjadi masalah. Diskusi yang sehat seharusnya melibatkan sikap saling mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain². Namun, dalam diskusi agama, mahasiswa sering kali terjebak dalam sikap defensif, yang menghambat terciptanya dialog yang konstruktif dan inklusif.

Kurangnya keterampilan komunikasi yang efektif di kalangan mahasiswa dapat memperburuk situasi. Banyak mahasiswa mungkin tidak terlatih dalam menyampaikan argumen secara jelas dan logis, atau dalam mendengarkan dan merespons argumen orang lain dengan cara yang sopan dan bijaksana³. Hal ini dapat menyebabkan kesalahpahaman dan konflik yang sebenarnya dapat dihindari dengan komunikasi yang lebih baik. Sesuai dengan Institut Agama Islam Hasanuddin (IAIH) Pare Kediri yang berfokus nantinya dalam kontribusi diskusi kebangsaan.

Institut Agama Islam Hasanuddin (IAIH) Pare Kediri lahir dari sebuah idealisme dan gagasan untuk menjadi institusi yang memberikan kontribusi bagi kemaslahatan bangsa, negara, umat, dan agama. Kontribusi yang hendak diwujudkan adalah dalam bentuk edukasi, sosialisasi, implementasi, dan penyerapan sumber daya manusia insani di bidang pendidikan (Tarbiyah), dan Ekonomi Syariah. Beberapa Prodi yang ada di Institut Agama Islam Hasanuddin (IAIH) Pare Kediri ini meliputi; Hukum Ekonomi Syariah (ES), Hukum Keluarga Islam (HKI), Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Pendidikan Bahasa Arab, (PBA), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan Pendidikan Guru Raudhatul Anfal (PGRA) / PIAUD. Di dalam praktek uji kompetensi lapangan ini, penulis fokus melaksanakan praktek pembelajaran di kelas Prodi PAI semester 3 dengan mata kuliah⁴ Pengantar Psikologi dengan metode pembelajaran Presentasi Dan Diskusi Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Aktif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Psikologi Prodi PAI Semester 3 IAIH Pare Kediri Tahun Pelajaran 2023/ 2024⁴.

Meski banyak penelitian telah mengeksplorasi metode pembelajaran aktif seperti diskusi dan presentasi dalam konteks pendidikan tinggi, terdapat keterbatasan dalam pemahaman mengenai bagaimana metode-metode ini dapat digunakan secara efektif untuk mempererat persaudaraan antar mahasiswa, khususnya dalam institusi pendidikan agama. Sebagian besar studi fokus pada aspek peningkatan partisipasi dan prestasi akademik, namun jarang yang secara mendalam meneliti dampak sosial dan emosional dari metode pembelajaran tersebut dalam konteks penguatan hubungan antar mahasiswa⁵. Di Institut Agama Islam Hasanuddin Pare Kediri, terdapat kebutuhan untuk meneliti lebih lanjut

² Dewi Shara Dalimunthe, *Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-Nilai Spiritual, Etika, Dan Pemahaman Keislaman Dalam Konteks Modern*, Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam, 1.1 (2023), 75-86 <<https://doi.org/10.62086/Al-Murabbi.V1i1.426>>.

³ Erwin Harianto, *Metode Bertukar Gagasan Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara*, Didaktika: Jurnal Kependidikan, 9.4 (2020), 411-422 <<https://doi.org/10.58230/27454312.56>>.

⁴ & Zulkifli Lubis Tri Indriyanti, Khoirul Ikhsan S, *Etika Interaksi Guru Dan Murid Menurut Perspektif Imam Al Ghazali*, Jurnal Studi Al-Qur'an, 11.2 (2015).

⁵ Bernadus Agus Rukiyanto And Others, *Hubungan Antara Pendidikan Karakter Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Perguruan Tinggi*, Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, 6 (2023), 4017-425.

bagaimana diskusi kelas dapat menjadi alat untuk menciptakan kohesi sosial dan mempererat ikatan persaudaraan di antara mahasiswa dengan latar belakang yang beragam.

Selain itu, penelitian tentang permasalahan yang muncul dalam diskusi agama, seperti perbedaan interpretasi teks dan sikap defensif, serta cara mengatasi tantangan-tantangan tersebut untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan harmonis, masih sangat terbatas. Penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi signifikan dengan mengidentifikasi strategi-strategi pembelajaran yang tidak hanya efektif secara akademis tetapi juga mendukung perkembangan sosial dan emosional mahasiswa di lingkungan pendidikan agama ⁶.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana metode pembelajaran berbasis diskusi dan presentasi dapat digunakan secara efektif untuk mempererat persaudaraan antar mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Hasanuddin Pare Kediri. Dengan meneliti secara mendalam dampak sosial dan emosional dari metode pembelajaran tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang dapat meningkatkan kohesi sosial, rasa saling menghargai, dan toleransi antar mahasiswa dengan latar belakang yang beragam ⁷. Penelitian ini juga diharapkan dapat menemukan cara-cara efektif untuk mengelola perbedaan interpretasi teks keagamaan dan sikap defensif dalam diskusi agama, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan harmonis.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengkaji upaya mempererat persaudaraan antar mahasiswa melalui diskusi kelas di Institut Agama Islam Hasanuddin Pare Kediri. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam dan dalam konteks alami, serta untuk menggali berbagai aspek sosial dan emosional yang terkait dengan interaksi antar mahasiswa. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, dengan fokus pada pengalaman, persepsi, dan dinamika hubungan antar mahasiswa selama diskusi kelas ⁸. Literatur review juga digunakan untuk mengidentifikasi konsep-konsep kunci dan temuan sebelumnya yang relevan dengan topik ini, sehingga dapat memberikan kerangka teoritis yang kuat untuk analisis data ⁹.

Wawancara mendalam dilakukan dengan sejumlah mahasiswa dan dosen yang terlibat dalam diskusi kelas, untuk memperoleh perspektif yang beragam mengenai efektivitas metode pembelajaran ini dalam mempererat persaudaraan. Observasi partisipatif dilakukan selama sesi diskusi untuk mengamati interaksi langsung antar mahasiswa, termasuk bagaimana mereka berkomunikasi, bekerja sama, dan mengatasi perbedaan pendapat. Analisis dokumen meliputi review literatur tentang metode pembelajaran aktif dan studi-studi

⁶ Made Suardana, *Efektivitas Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Agama Hindu*, *Journal Of Education Action Research*, 4.2 (2020), 132-144 <<https://doi.org/10.23887/Jear.V4i2.24735>>.

⁷ Purniadi Hadisa Putri. Arnadi Putra., *Penguatan Karakter Era Digitalisasi Perbatasan Indonesia-Malaysia*, 2024.

⁸ Sugiyono, *Bab Iii - Metode Penelitian Metode Penelitian Industri Manufaktur*, *Metode Penelitian*, 2018, 32-41.

⁹ Ph. D John W. Thomas, *A Review Of Research On Adakites*, *International Geology Review*, 63.1 (2021), 47-64 <<https://doi.org/10.1080/00206814.2019.1702592>>.

sebelumnya yang telah mengeksplorasi hubungan sosial antar mahasiswa dalam konteks pendidikan agama. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan faktor-faktor yang berkontribusi pada penguatan persaudaraan antar mahasiswa.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Diskusi dalam Meningkatkan Interaksi Sosial

Diskusi kelas merupakan metode pembelajaran yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan interaksi sosial antar mahasiswa. Di Institut Agama Islam Hasanuddin Pare Kediri, metode ini digunakan untuk mendorong mahasiswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar. Diskusi kelas memungkinkan mahasiswa untuk berbagi ide, pendapat, dan pengalaman mereka secara terbuka¹⁰. Ketika mahasiswa berdiskusi, mereka tidak hanya terlibat dalam pemahaman materi kuliah tetapi juga belajar menghargai sudut pandang yang berbeda. Interaksi semacam ini sangat penting dalam membangun rasa kebersamaan dan solidaritas di antara mahasiswa.

Selama diskusi kelas, mahasiswa dihadapkan pada berbagai perspektif dan interpretasi yang berbeda¹¹. Hal ini memaksa mereka untuk berpikir kritis dan membuka diri terhadap pandangan lain. Proses ini tidak hanya memperkaya pemahaman mereka tentang materi akademik tetapi juga mengajarkan toleransi dan empati¹². Ketika mahasiswa saling mendengarkan dan merespons argumen dengan penuh hormat, mereka membangun hubungan yang lebih kuat dan harmonis. Pengalaman ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, di mana setiap mahasiswa merasa dihargai dan didengar.

Penelitian menunjukkan bahwa diskusi kelas juga dapat mengurangi rasa isolasi dan meningkatkan rasa memiliki di kalangan mahasiswa. Ketika mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi, mereka merasa lebih terlibat dan terhubung dengan teman-teman sekelasnya. Hal ini sangat penting terutama bagi mahasiswa baru atau mereka yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda. Diskusi kelas menyediakan platform bagi mahasiswa untuk membangun jaringan sosial yang mendukung dan saling menguatkan¹³. Mahasiswa tidak hanya mengembangkan kemampuan akademis tetapi juga keterampilan sosial yang esensial untuk kehidupan sehari-hari.

Selain itu, diskusi kelas mendorong mahasiswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah dan proyek kelompok. Kerjasama semacam ini mengajarkan

¹⁰ Johar Amir, *Pengaruh Think Pair And Share Terhadap Keterampilan Berbicara Mahasiswa* Johar, *Nature*, 283.5745 (2023), 330 <<https://doi.org/10.1038/283330e0>>.

¹¹ Yusuf Wibisono Abdul Kodir And Bhanu Viktorahadi Paelani Setia, *Idealisasi Dan Rencana Aksi Meoderasi Beragama Di Kalangan Mahasiswa Teologi Berbeda Agama Di Indonesia*, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952, 2019, 11.

¹² Mala Karmelia, *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membangun Sikap Toleransi Pada Mahasiswa*, 2.1 (2020).

¹³ Ima Istiqlal And Others, *Urgensi Menyimak Kritis Dalam Pembelajaran Berbasis Diskusi Bagi Mahasiswa*, *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 2.2 (2023), 85-92.

keterampilan penting seperti komunikasi efektif, negosiasi, dan manajemen konflik¹⁴. Dalam konteks pendidikan agama, diskusi yang efektif dapat memperkuat nilai-nilai persaudaraan dan kebersamaan yang diajarkan dalam ajaran agama. Mahasiswa belajar bahwa meskipun mereka mungkin memiliki pandangan yang berbeda, mereka masih bisa bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Dengan cara ini, diskusi kelas tidak hanya menjadi alat pembelajaran yang efektif tetapi juga sarana untuk mempererat ikatan sosial dan membangun komunitas akademik yang kuat dan kohesif.

Tantangan dalam Diskusi Agama dan Strategi Pengelolaannya

Diskusi agama di kelas sering kali menghadirkan tantangan unik, terutama terkait dengan perbedaan interpretasi teks-teks keagamaan dan latar belakang keagamaan mahasiswa¹⁵. Perbedaan ini dapat memicu ketegangan dan konflik jika tidak dikelola dengan baik. Mahasiswa mungkin merasa sangat terikat dengan keyakinan pribadi mereka, sehingga sulit untuk menerima pandangan yang berbeda. Tantangan ini diperburuk oleh kecenderungan untuk mempertahankan pendapat pribadi tanpa membuka diri terhadap pandangan lain, yang dapat menghambat terciptanya dialog yang konstruktif dan inklusif.

Untuk mengatasi tantangan ini, peran dosen sebagai fasilitator sangat penting. Dosen perlu memiliki keterampilan untuk mengarahkan diskusi dengan cara yang menghindari debat kusir dan menjaga agar diskusi tetap fokus dan produktif. Salah satu strategi yang efektif adalah menetapkan aturan diskusi yang jelas di awal, seperti aturan untuk berbicara satu per satu, menghargai pendapat orang lain, dan menghindari serangan pribadi¹⁶. Selain itu, dosen juga harus siap untuk memediasi perbedaan pendapat dan menengahi konflik yang mungkin muncul, dengan memberikan contoh bagaimana berdebat dengan hormat dan empati.

Strategi lainnya adalah mengintegrasikan teori-teori terkini yang relevan dalam diskusi untuk memberikan kerangka kerja yang jelas dan membantu mahasiswa memahami konteks yang lebih luas. Dosen juga dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian dan mempersiapkan argumen mereka berdasarkan literatur yang kredibel¹⁷. Dengan cara ini, diskusi menjadi lebih terarah dan berbasis fakta, bukan sekadar opini pribadi. Penggunaan metode seperti studi kasus atau role-playing juga dapat membantu mahasiswa untuk melihat isu-isu dari berbagai perspektif dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kemampuan untuk berdialog secara mendalam¹⁸. Dengan pendekatan yang tepat, diskusi

¹⁴ Lendra Faqurrowzi And Hamidah Dharma, *Manajemen Konflik Dalam Dunia Pendidikan Perguruan Tinggi*, *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 12.2 (2023), 92-102.

¹⁵ Ahmad Patih, Acep Nurulah, And Firman Hamdani, *Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Kewarganegaraan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum*, *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12.001 (Special Issue 2023) (2023), 1387-1400
<<https://doi.org/10.30868/Ei.V12i001.6139>>.

¹⁶ Harianto.

¹⁷ Juli Yanti Harahap, Rini Hayati, And Dinda Yarshal, *Pengaruh Self Efficacy Dalam Belajar Pada Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Diskusi Kelompok*, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.3 (2021), 7828-33.

¹⁸ Emmeria Tarihoran, *Penerapan Metode Role Playing Dalam Kurikulum Pastoral Janssenian: Memperdalam Penghayatan Nilai-Nilai Keagamaan Dan Kepedulian Sosial*.

agama tidak hanya menjadi sarana pembelajaran yang efektif tetapi juga alat untuk mempererat persaudaraan dan memperkaya pengalaman sosial mahasiswa. Dan hal ini sesuai dengan materi yang di ajarkan dalam kelas untuk pengembangan mahasiswa.

E. Kesimpulan

Pentingnya metode diskusi kelas dalam mempererat persaudaraan antar mahasiswa di Institut Agama Islam Hasanuddin Pare Kediri. Diskusi kelas terbukti efektif dalam meningkatkan interaksi sosial dan membangun hubungan yang harmonis di antara mahasiswa. Melalui diskusi, mahasiswa belajar untuk menghargai perbedaan, berpikir kritis, dan berkomunikasi secara efektif. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pemahaman akademis mereka tetapi juga mengajarkan nilai-nilai toleransi dan empati, yang esensial dalam membangun komunitas yang inklusif dan kohesif.

Namun, diskusi agama juga menghadirkan tantangan, terutama terkait dengan perbedaan interpretasi dan sikap defensif. Peran dosen sebagai fasilitator sangat krusial dalam mengarahkan diskusi agar tetap produktif dan inklusif. Strategi seperti menetapkan aturan diskusi yang jelas, mengintegrasikan teori-teori terkini, dan menggunakan metode pembelajaran berbasis kasus dapat membantu mengatasi tantangan ini. Dengan pendekatan yang tepat, diskusi agama dapat menjadi alat yang efektif untuk mempererat ikatan persaudaraan di kalangan mahasiswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih harmonis, dan mendukung perkembangan sosial dan emosional mereka.

Bibliografi

- Dalimunthe, Dewi Shara, **6**Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-Nilai Spiritual, Etika, Dan Pemahaman Keislaman Dalam Konteks Modern**7** *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.1 (2023), 75**c**96 <<https://doi.org/10.62086/Al-Murabbi.V1i1.426>>
- Faqrurrowzi, Lendra, And Hamidah Dharma, **6**Manajemen Konflik Dalam Dunia Pendidikan Perguruan Tinggi**7** *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 12.2 (2023), 92**c**102
- Harahap, Juli Yanti, Rini Hayati, And Dinda Yarshal, **6**Pengaruh Self Efficacy Dalam Belajar Pada Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Diskusi Kelompok**7** *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.3 (2021), 7828**c**33
- Hariato, Erwin, **6**Metode Bertukar Gagasan Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara**7** *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9.4 (2020), 411**c**32 <<https://doi.org/10.58230/27454312.56>>
- Istiqlal, Ima, Laila Dwi Kurnia, Martinus Seriandika Saputra, And Cahyo Hasanudin, **6**Urgensi Menyimak Kritis Dalam Pembelajaran Berbasis Diskusi Bagi Mahasiswa**7** *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 2.2 (2023), 85**c**92
- Johar Amir, **6**Pengaruh Think Pair And Share Terhadap Keterampilan Berbicara Mahasiswa Johar**7** *Nature*, 283.5745 (2023), 330 <<https://doi.org/10.1038/283330e0>>
- John W. Thomas, Ph. D, **6**A Review Of Research On Adakites**7** *International Geology Review*, 63.1 (2021), 47**c**64 <<https://doi.org/10.1080/00206814.2019.1702592>>
- Karmelia, Mala, **6**Implementasi Nilai- Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membangun Sikap Toleransi Pada Mahasiswa**7** 2.1 (2020)
- Kodir, Yusuf Wibisono Abdul, And Bhanu Viktorahadi Paelani Setia, *Idealisasi Dan Rencana Aksi Meoderasi Beragama Di Kalangan Mahasiswa Teologi Berbeda Agama Di Indonesia, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951**c**952., 2019, II
- Patih, Ahmad, Acep Nurulah, And Firman Hamdani, **6**Upaya Membangun Sikap Moderasi Sapa: *Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 8.2 (2023), 119**c**29 <<https://doi.org/10.53544/Sapa.V8i2.469>>.

- Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Kewarganegaraan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12.001 (Special Issue 2023) (2023), 1387-1400 <<https://doi.org/10.30868/Ei.V12i001.6139>>
- Putra., Purniadi Hadisa Putri. Arnadi, *Penguatan Karakter Era Digitalisasi Perbatasan Indonesia-Malaysia*, 2024
- Ridwan, Ahmad, And Taufik Mustofa, *Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn Plawad 04* *Ansiru Pai*, 2023, 276-283
- Rukiyanto, Bernadus Agus, Nurzaima Nurzaima, Revindari Widyamingtyas, Novidawaty Tambunan, Everhard Markiano Solissa, And Marzuki Marzuki, *Hubungan Antara Pendidikan Karakter Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Perguruan Tinggi* *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6 (2023), 4017-4025
- Suardana, Made, *Efektivitas Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Agama Hindu* *Journal Of Education Action Research*, 4.2 (2020), 132-144 <<https://doi.org/10.23887/Jear.V4i2.24735>>
- Sugiyono, *Bab Iii - Metode Penelitian Metode Penelitian Industri Manufaktur* *Metode Penelitian*, 2018, 32-41
- Tarihoran, Emmeria, *Penerapan Metode Role Playing Dalam Kurikulum Pastoral Janssenian: Memperdalam Penghayatan Nilai-Nilai Keagamaan Dan Kepedulian Sosial* *Sapa: Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 8.2 (2023), 119-129 <<https://doi.org/10.53544/Sapa.V8i2.469>>
- Tri Indriyanti, Khoirul Ikhsan S, & Zulkifli Lubis, *Etika Interaksi Guru Dan Murid Menurut Perspektif Imam Al Ghazali* *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 11.2 (2015)